

OPINI MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS TIDAR TERHADAP PRAKTIKUM ONLINE

Icha Erliana¹, Rina Rahayu, M.Pd²

¹Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

²Program Studi Pendidikan IPA FKIP Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

*Corresponding Author: ichaerliana12@gmail.com

DOI: 10.35719/vektor.v2i1.23

Received: xxxxxxxxxxxx

Revised: xxxxxxxxxxxx

Accepted: xxxxxxxxxxxx

Abstrak. Program Studi Pendidikan IPA FKIP-Universitas Tidar memiliki beberapa mata kuliah praktikum. Adanya pandemi COVID-19 melatarbelakangi terlaksananya praktikum secara online. Untuk menghindari gagalnya pemahaman materi dan mengetahui seberapa efektifnya praktikum online, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengetahui opini mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang melibatkan seluruh mahasiswa Pendidikan IPA Tahun Angkatan 2017-2020 dengan metode survey Random Sampling dan diperoleh sebanyak 54 Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat opini mahasiswa pendidikan IPA Universitas Tidar terhadap praktikum online kemudian memastikan mahasiswa tersebut berada pada tahap pemahaman yang baik mengenai praktikum online. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuisioner berupa google form yang disebar dan diisi secara online. Opini mahasiswa pendidikan IPA memperoleh tanggapan sebanyak 54 mahasiswa terdiri dari 90,7% mahasiswa perempuan dan 9,3% mahasiswa laki-laki. Hasil penelitian berada di kategori "kurang baik" berdasarkan opini tersebut praktikum online belum cukup efektif di dalam penerapannya. Baiknya pemahaman mahasiswa terhadap kemudahan menjalankan praktikum online yang dilaksanakan mengundang opini sebanyak (72,3%). Anggapan bahwa praktikum online membawa dampak positif (56,4%); kememudahan fasilitas kampus di dalam praktikum online dengan persentase (68,5%); motivasi terbesar, ingin mendapatkan nilai (22%). Sementara kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu karena kurang memahami panduan praktikum online, sehingga dibutuhkan keselarasan komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Kata Kunci: Opini mahasiswa, praktikum online, pandemi covid-19

Abstract. Science Education Study Program at FKIP-Tidar University, has several practicum courses. The existence of the COVID-19 pandemic is based on the implementation of practicum online. To avoid the failure of material understanding and knowing how effective online practicum is, one way to do this is to know the opinions of students. The research method used is descriptive qualitative involving all students of Science Education Year 2017-2020 with Random Sampling survey method and obtained as many as 54 students. This study aims to look at the opinion of students of science education Tidar University to online practicum then ensure the student is at the stage of good understanding of online practicum. Research data obtained by using questionnaires in the form of google forms are distributed and filled in online. The opinion of Science Education students received a response as many as 54 students consisting of 90.7% female students and 9.3% male students. The results of the study are in the category of "less good" based on the opinion that online practicum has not been effective enough in its application. Good understanding of students to the ease of running online practicum implemented invites opinions as much as (72.3%). Assumption that online practicum has a positive impact (56.4%); existence campus facilities in online practicum with a percentage (68.5%); greatest motivation, want to get a value (22%). While the constraints experienced by students are due to lack of understanding of online practicum guidelines, so it takes harmony of communication between lecturers and students.

Keywords: *Student opinion, online practicum, pandemic covid-19*

PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi yang disebabkan oleh Corona Virus Disease atau Covid-19 yang menyebar di Indonesia semenjak dinyatakan ada dua orang yang positif Covid-19 di Depok, Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan mengenai pembelajaran. Kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran secara online atau daring dari jenjang SD-SMA bahkan sampai jenjang Perguruan Tinggi. Tanggal 16 Maret 2020 Presiden Indonesia yaitu Presiden Jokowi telah menegaskan kebijakan untuk membatasi aktifitas seluruh masyarakat Indonesia dan salah satu isinya mengenai studi dari rumah atau study from home dengan menggunakan daring (Nainggolan, Pardede, dan Butar-butar 2020). Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Indonesia semakin hari, minggu bahkan bulan angka kesakitan dan angka kematian yang disebabkan virus tersebut semakin meningkat. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, dan angka kematian akibat Covid-19 WHO memperingati untuk memberhentikan kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan massa. Menyebabkan aktivitas perkuliahan secara langsung yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya (Sadikin dan Hamidah, 2020). Sehingga kebijakan-kebijakan mengenai proses pembelajaran online atau daring diperpanjang sampai saat ini.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari opini adalah pendapat sebagian besar, yang dijelaskan di dalam kata pendapat itu berarti buah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal. Sehingga pengumpulan Opini Mahasiswa Pendidikan IPA mengenai praktikum online atau daring ini sangat diperlukan untuk terwujudnya efektivitas di dalam melaksanakan kegiatan praktikum online dan sebuah bentuk evaluasi mengenai praktikum online. Efektivitas dari praktikum online dapat menciptakan lulusan atau mahasiswa Pendidikan IPA berkualitas karena terciptanya praktikum secara online atau daring.

Praktikum Online ini sangat berpengaruh bagi mahasiswa agar ketika turun di lapangan kerja tidak kaget dalam menghadapi kegiatan yang telah ada, maka di dalam praktikum ini diusahakan untuk terciptanya efektivitas di dalam praktikum. Terciptanya efektivitas di dalam praktikum online dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan oleh kampus, dosen dan tentunya mahasiswanya sendiri. Maka dari itu, salah satu untuk membantu evaluasi dari efektivitas dalam praktikum daring mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Tidar dilakukan pengumpulan opini. Era globalisasi seperti sekarang ini di mana mobilitas dan aktivitas manusia sangat tinggi, koneksi internet menjadi hal yang sangat dibutuhkan dan sulit dipisahkan dalam kehidupan manusia untuk membantu berbagai macam kegiatan seperti dalam proses pembelajaran. Di era revolusi 4.0 manusia dituntut untuk mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Anhusadar, 2020). Berhubungan dengan kebijakan mengenai praktikum online yang membutuhkan teknologi di dalam proses berjalannya kegiatan tersebut.

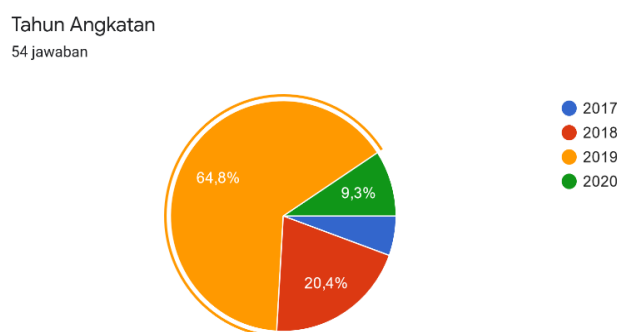
METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang melibatkan seluruh mahasiswa Pendidikan IPA Tahun Angkatan 2017-2020 dengan metode survey *Random Sampling* dan diperoleh sebanyak 54 Mahasiswa. Metode Survey ini bersifat objektif, sehingga tidak ada keterpaksaan ataupun pemalsuan tentang isi survey yang dibagikan, Isi dari survey ini sesuai apa yang dialami oleh responden. Pengambilan data menggunakan kuisisioner berupa google form yang disebar dan diisi secara online.

Kuisisioner berisi dampak positif, efektivitas dan pengalaman yang dialami dalam praktikum online untuk dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari responden mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Tidar di dalam melakukan survey pada google form yang merespon sebanyak 54 mahasiswa terdiri dari 90,7% mahasiswa perempuan dan 9,3% mahasiswa laki-laki. Responden tersebut terdiri dari mahasiswa Angkatan 2017-2020 dengan persentase 5,6% Angkatan 2017, 20,4%



Angkatan 2018, 64,8% Angkatan 2019 dan 9,3% Angkatan 2020 yang disajikan pada data gambar 1 Persentase Tahun Angkatan yang merespon pada diagram di bawah.

Gambar 1. Persentase Tahun Angkatan Responden.

Hasil pertanyaan dari responden mengenai kesulitan praktikum online yang dilaksanakan selama 3 semester dengan banyaknya responden sebanyak 54 terdapat 27,8% yang mengatakan praktikum sulit dilaksanakan dan 72,3% yang mengatakan praktikum online tidak sulit dilaksanakan. Adapun beberapa faktor atau kendala yang menyebabkan praktikum online sulit yaitu faktor kurang memahami panduan praktikum dengan persentase responden yang didapat yaitu 37%. Faktor yang paling banyak kedua yaitu mengenai kendala akses dan jaringan yang tidak mendukung dengan peroleh responden sebanyak 20,4%, faktor waktu yang terbatas 7,4%, faktor kendala di dalam menyusun laporan sebanyak 5,6% dan faktor yang lainnya yaitu 29,6% yang tersaji dalam Tabel 1. Kendala dalam praktikum online

Tabel 1. Kendala dalam praktikum online

Kendala	Jumlah	Persentase
Menyusun Laporan	3	5,6%
Waktu yang terbatas	4	7,4%
Akses dan Jaringan tidak mendukung	11	20,4%
Kurang memahami panduan praktikum	20	37%
Lainnya	16	29,6%

Opini mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Tidar mengenai dampak positif dari praktikum online sebanyak 31 responden dengan persentase 56,4% yang beranggapan bahwa praktikum online membawa dampak positif dan sebanyak 23 responden yang mengatakan ada dampak negatif dari praktikum online ini dengan persentase 33,6%. Responden yang beranggapan bahwa praktikum online ini berdampak positif mempunyai beragam alasan, dapat menambah pengetahuan tentang teknologi, materi serta mengajarkan untuk mandiri, berpikir kritis dan berkreasi. Di samping hal positif,

sebanyak 23 responden mengatakan bahwa praktikum tersebut berdampak negatif, sebagian besar masih kurang puas karena tidak dapat merasakan secara langsung, karena kendala jaringan, susahnya mencari alat bahan dan masih banyak yang kebingungan sehingga menimbulkan mahasiswa tersebut tidak bertanggungjawab apabila mengenai tugas praktikum kelompok.

Efektivitas di dalam praktikum online mendapatkan respon dari mahasiswa sebanyak 32 dengan persentase yang diperoleh 59,2% mengatakan bahwa efektivitas di dalam praktikum online dosen berperan penting dengan alasan responden "Dosen berperan penting ketika praktikum online. Praktikum online akan efektif ketika dosen menerangkan/menjelaskan terlebih dahulu sebelum praktikum". Adapun mahasiswa yang merespon bahwa dosen kurang atau tidak berperan penting di dalam praktikum online sebanyak 22 responden dengan persentase 40,8% dengan alasan sampling yang diambil "Dosen hanya menjelaskan secara umumnya saja tidak dengan penjelasan secara spesifik dan mendetail terkait praktikum yang akan dilaksanakan. Sehingga, membuat saya seorang praktisi sering kali menemukan kendala dalam melaksanakan dan menyusun laporan praktikum online"

Faktor penting di dalam efektivitas praktikum online salah satunya adalah mahasiswa, opini mahasiswa terhadap berjalannya praktikum online yang telah dilaksanakan selama 3 semester ini mendapatkan respon yang sangat beranekaragam. Respon mengenai kejenuhan yang dirasakan oleh 8 responden dengan persentase 14,8%, tidak tertarik pada topik sebanyak 2 orang dengan persentase 3,7%, tidak menguasai aplikasi atau web pendukung praktikum sebanyak 11 orang dengan persentase 20,4%, responden yang merasa bingung sebanyak 19 orang dengan persentase 35,2% dan sebanyak 11 orang memilih lainnya dengan persentase 25,9%. Berikut ini sajian data mengenai tanggapan mahasiswa ketika berjalannya praktikum online.

Tabel 2. Persentase tanggapan mahasiswa ketika berjalannya praktikum online

Kondisi	Jumlah	Persentase
Jenuh	8	14,8%
Tidak tertarik pada topik	2	3,7%
Tidak menguasai aplikasi atau web praktikum	11	20,4%
Bingung	19	35,2%
Lainnya	11	25,9%

Di samping adanya suasana yang dirasakan oleh responden ketika berjalannya praktikum online, responden terdorong untuk menyelesaikan laporan praktikum online. Motivasi terbesar responden terhadap praktikum online didapatkan dengan alasan yang bervariasi, alasan yang paling banyak yaitu karena ingin mendapatkan nilai dengan banyak responden sebanyak 12 orang dengan persentase 22%, karena mempunyai tanggung jawab dan kesadaran diri seorang mahasiswa sebanyak 12 orang dengan persentase 22%, sebanyak 8 responden mengatakan agar cepat selesai di dalam praktikum online dengan persentase 14,8%, sebanyak 7 orang memberikan respon bahwa motivasi terbesar yaitu memenuhi tugas praktikum online dengan persentase 12,9% dan sebanyak 15 responden mengatakan lainnya dengan persentase 28,3%. Berikut ini sajian data mengenai motivasi terbesar menyelesaikan praktikum online.

Tabel 3. Persentase Motivasi Menyelesaikan Laporan Praktikum Online

Motivasi	Jumlah	Persentase
Mendapatkan Nilai	12	22%
Tanggungjawab dan Kewajiban	12	22%
Cepat selesai dalam melakukan	8	14,8%

praktikum		
Memenuhi tugas praktikum online	7	12,9%
Lainnya	15	28,3%

Untuk mendukung berjalannya praktikum online, peneliti melakukan survey mengenai fasilitas kampus. Fasilitas kampus berdasarkan 37 responden dengan persentase 68,5% mengatakan bahwa fasilitas kampus sudah memadai di dalam praktikum online dan sebanyak 17 responden dengan persentase 31,5% mengatakan bahwa fasilitas kampus belum memadai di dalam praktikum online. Dengan survey lanjutan mengenai fasilitas apa saja yang dibutuhkan ketika praktikum online paling banyak responden menjawab alat dan bahan yang sulit ditemukan sebanyak 17 orang dengan persentase 31,4%, fasilitas bantuan kuota sebanyak 9 orang dengan persentase 16,6%, responden yang membutuhkan bimbingan dari dosen sebanyak 8 orang dengan persentase 14,8%, membutuhkan aplikasi/web yang memadai ketika praktikum online sebanyak 5 orang dengan persentase 9,2%, membutuhkan buku referensi atau semacam modul sebanyak 4 orang dengan persentase 7,4% dan sebanyak 11 orang memilih lainnya dengan persentase 20,6%. Berikut ini penyajian data fasilitas yang dibutuhkan di dalam praktikum online :

Tabel 4. Persentase Fasilitas yang dibutuhkan dalam Praktikum Online

Motivasi	Jumlah	Persentase
Alat dan Bahan	17	31,4%
Kuota	9	16,6%
Bimbingan dosen	8	14,8%
Aplikasi/Web	5	9,2%
Buku referensi/modul	4	7,4%
Lainnya1	11	20,6%

Kendala yang dialami oleh mahasiswa yang merespon yaitu karena kurang memahami panduan praktikum online, sehingga dibutuhkan keselarasan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Komunikasi adalah hal yang penting dilaksanakan di dalam sebuah praktikum online, apabila ada panduan praktikum yang kurang dipahami, dari dosen dan mahasiswa tersebut ada suatu reaksi mengenai kepehaman antara mahasiswa dengan panduan praktikum. Kerjasama dan dukungan antara dosen dan mahasiswa dapat berupa menjalin komunikasi yang baik selama proses daring berlangsung. Komunikasi dilakukan untuk memberikan masukan, kritik dan saran kepada dosen agar daring berlangsung sesuai dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa (Zunaidah, 2020). Praktikum online pun berdampak positif dan negative bagi mahasiswa nya, dampak positif yang terdapat di dalam praktikum online, mahasiswa lebih mandiri, kemampuan otak terasah menimbulkan ide dan kreativitas mahasiswa tersebut. Kemajuan atau peningkatan kemampuan di dalam menggunakan teknonlogi semakin meningkat, dengan adanya web atau aplikasi yang digunakan untuk praktikum, Hasil peneltian Susanto dkk (2020) menunjukkan adanya emosi positif, di dalam perkuliahan online yakni kebahagiaan, kepuasan dan kenyamanan. Hal ini berkaitan dengan efektivitas yang terbangun karena dampak positif dari kuliah online dengan penelitian (Saugi, 2020) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah online dan minat belajar mahasiswa.

Dampak negatif dari responden ketika melakuakan kegiatan praktikum online secara kelompok ada beberapa orang atau anggota kelompok yang tidak bertanggungjawab. Nabila, mengatakan masih banyak mahasiswa yang kurang aktif, kreatif dan produktif di dalam perkuliahan ini. Salah satu aktivitas yang cukup banyak dilakukan mahasiswa selama pembelajaran daring berbasis konferensi video adalah

melamun (*mind wandering*). Ketika mahasiswa melamun, secara fisik mereka terlihat mengikuti pembelajaran di depan laptop atau telepon pintar masing-masing, akan tetapi pikiran mereka berada di tempat lain dan tidak terfokus pada materi yang sedang dibahas dalam perkuliahan (Sari, 2021).

Komunikasi mahasiswa dengan dosen harus berjalan dengan baik yang berhubungan dengan pernyataan komunikasi terbuka merupakan bagian dari kehadiran sosial. Penggunaan teknologi virtual ataupun media komunikasi elektronik lainnya menjadi salah satu bentuk perhatian dari dosen terkait unsur kehadiran sosial dalam pembelajaran. Hasil penelitian untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap aspek interaksi dan komunikasi, diperoleh hasil bahwa lebih banyak mahasiswa yang kurang dan tidak setuju selama pembelajaran daring memberikan kemudahan interaksi antar mahasiswa. Karena seringkali terjadi interaksi yang kurang efektif seperti adanya miskomunikasi antar mahasiswa (Febiola, Gultom dan Tambunan, 2021). Salah satu komunikasi dan pembelajaran bersama dosen yang mudah digunakan adalah aplikasi *WhatsApp*. Hasil penelitian Utomo dan Ubaidillah, 2018 menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* pada model pembelajaran berbasis masalah adalah kemudahan dalam menyebarkan materi perkuliahan, berkomunikasi dan berdiskusi, dan melalui kemudahan yang sedemikian ini, hasil belajar mahasiswa meningkat. Penelitian (Hikmat *et al.*, 2020) dari perhitungan menggunakan metode MAUT terhadap studi kasus efektivitas belajar daring menggunakan aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp* di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung menghasilkan efektif pada pembelajaran teori dan teori praktikum, sehingga mata kuliah praktikum dan lapangan tidak efektif.

Praktikum daring memiliki tantangan tersendiri, dikarenakan perbedaan tempat antara dosen dan mahasiswa yang dapat menimbulkan dosen tidak dapat memantau secara langsung. Tidak dapat memastikan mahasiswa apakah paham atau tidak mengenai praktikum online ini. Materi atau panduan yang diberikan oleh dosen belum tentu masuk terhadap pemikiran mahasiswa, dan kebanyakan mereka hanya mengekspetasikan apa yang mereka tangkap dari pemberian dosen. Ekspetasi mahasiswa terhadap praktikum pun dapat berbeda-beda sehingga praktikum online disarankan agar tidak dalam jangka waktu yang lama, dikarenakan kemampuan belajar setiap mahasiswa berbeda. Seorang dosen dalam kuliah online tentunya harus mempersiapkan perkuliahan agar pesan yang akan disampaikan kepada mahasiswa dapat dipahami. Persiapan yang perlu dilakukan diantaranya materi harus dipersiapkan agar kuliah online dapat berjalan dengan baik, dan strategi belajar mengajar juga harus dapat diterapkan sehingga ada umpan balik dari dosen kepada mahasiswa atau dari mahasiswa ke dosen (Riadi *et al.* 2020)

Perasaan bingung dan tidak menguasai aplikasai web yang dipakai ketika melakukan praktikum online adalah yang perasaan yang mendominasi dirasakan oleh responden. Beberapa fitur website yang dapat mempengaruhi opini terhadap website karena kemudahan fitur yang disajikan di dalam website (Ifadah dan Rochmaniah, 2011). Sehingga diperlukan arahan, berupa tutor ketika dilakukannya praktikum online secara lebih kompleks dengan tujuan agar mahasiswa tersebut memahami praktikum online. Tutor tersebut dapat berupa cara penggunaan aplikasi, cara melakukan praktikum yang sebenarnya agar mahasiswa dibawa ke dalam khayalan praktikum offline sesungguhnya. Bimbingan berupa tutor dapat dilakukan dengan perlahan dan fokus terhadap individu mahasiswa agar efektivitas di dalam praktikum online terbentuk. Kartawidjaja, mengatakan bahwa Dosen atau tutor sudah seharusnya memiliki cara-cara efektif untuk menghidupkan suasana kelas agar mahasiswa tidak jenuh bahkan tertidur saat pembelajaran berlangsung.

Pengalaman pembelajaran daring yang dirasakan mahasiswa sebagai dukungan dalam meningkatkan kerjasama, di mana dosen memberikan keleluasaan dalam bekerja sama antara mahasiswa. Namun hal ini bagi beberapa mahasiswa memberikan peluang bagi mahasiswa juga untuk tidak bekerja sama karena alasan tidak menerima pesan atau

tidak merespon panggilan melalui telepon genggam. Demikian pula unsur fleksibilitas yang dianggap menguntungkan karena memberikan suasana rileks dalam belajar memberikan dampak negatif seperti bermalas-malasan dalam merespon aktifitas pembelajaran. Lebih lanjut, pada beberapa mahasiswa pembelajaran daring memberikan pengalaman positif mendukung mahasiswa aktif dalam menggali sumber atau lebih mandiri, namun pada beberapa mahasiswa memberikan respon negatif. Interaksi seringkali menghadapi kendala akibat berbagai faktor seperti jaringan internet yang lambat dan terputus, *camera off*, suasana keluarga yang mengganggu, atau akibat terlalu santai (Febiola, Gultom dan Tambunan, 2021).

Motivasi responden di dalam menyelesaikan laporan praktikum yaitu karena untuk mendapatkan nilai di dalam mata kuliah. Tanggungjawab dan kewajiban merupakan jawaban yang mendominasi di dalam menyelesaikan laporan praktikum online. Sehingga efektivitas harus terbentuk, bukan hanya nilai saja yang didapatkan, tetapi ilmu dan pengetahuan mahasiswa yang perlu ditingkatkan. Hasil Penelitian (Basuki, 2019) yang responden rasakan keefektifan media daring dilakukan oleh para dosen dengan melakukan berbagai variasi model yang digunakan, tergantung pada materi yang akan diajarkannya. Meskipun, mereka merasakan bahwa pengaplikasian pembelajaran daring lebih berpusat pada pemberian tugas, dan rasio pemberian materi sangatlah kecil, tetapi mahasiswa lebih semangat untuk mempelajarinya dan mencari tambahan agar materi yang diberikan dosen dapat mereka kuasai. Sedangkan hasil penelitian (Firman dan Rahayu, 2020) mahasiswa beranggapan bahwa membaca materi dan mengerjakan tugas saja tidak cukup, mereka membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari dosen mengenai beberapa materi yang sifatnya kompleks

Sarana fasilitas yang memadai berperan penting di dalam efektivitas praktikum online, sarana yang dibutuhkan mahasiswa dalam praktikum online. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya fasilitas yang dibutuhkan di dalam pembelajaran daring adalah laptop, kuota dan sinyal yang kuat untuk menyimak proses belajar mengajar online (Purwanto et al, 2020). Salah satu kendala yang ditemukan adalah alat dan bahan yang susah dicari, sehingga dosen perlu memperhatikan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari daerah dan menyederhanakan praktikum yang ada. Praktikum tersebut dapat tersampaikan secara sederhana melalui alat dan bahan yang sederhana. Kuota pun termasuk fasilitas yang menunjang akan berjalannya praktikum online ini, namun pemberian kuota seringkali terlambat. Pemberian subsidi kuota internet yang tak kunjung datang membuat mereka terpaksa mengeluarkan uang lebih untuk membeli paket internet. Akhirnya mahasiswa pun mudah merasa stress (Rasyida, 2020). Hambatan di dalam fasilitas kuliah online dalam survey ditemukan karena kondisi terkendala jaringan yang tidak mendukung. Terkendala jaringan terutama bagi mereka yang berada di daerah dengan jaringan internet yang kurang baik. Hal ini tentu ikut menghambat dalam pembelajaran online (Darmalaksana, 2020). Dalam penelitian (Rachmawati *et al.*, 2020) aspek paling memberatkan dilakukan pembelajaran online selama pandemi COVID-19 ini adalah masalah jaringan yang berkaitan dengan sinyal dan kuota paket data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian opini mahasiswa pendidikan IPA Universitas Tidar terhadap praktikum online adalah sebagai berikut:

1. Opini mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Tidar mengenai dampak positif dari praktikum online sebanyak 31 responden dengan persentase 56,4% yang beranggapan bahwa praktikum online membawa dampak positif dan sebanyak 23 responden yang mengatakan ada dampak negatif dari praktikum online ini dengan persentase 33,6%. Maka opini dapat menggiring dosen dan civitas akademika lain kepada keterbaruan dan pengembangan ke arah lebih baik.

2. Respon mengenai kejenuhan yang dirasakan oleh 8 responden dengan persentase 14,8%, tidak tertarik pada topik sebanyak 2 orang dengan persentase 3,7%, tidak menguasai aplikasi atau web pendukung praktikum sebanyak 11 orang dengan persentase 20,4%, responden yang merasa bingung sebanyak 19 orang dengan persentase 35,2% dan sebanyak 11 orang memilih lainnya dengan persentase 25,9%. Dengan kategori tersebut maka opini mahasiswa sangat cenderung ke arah "kurang baik".

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, Laode. 2020. "Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3(1):44.
- Basuki, Kustiadi. 2019. "KEEFEKTIPAN PENERAPAN MEDIA DARING DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ASAHAN." *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53(9):1689–99.
- Darmalaksana, Wahyudi. 2020. "MENGATASI BEBAN KULIAH ONLINE DENGAN KIMIA 'CINTA' UNTUK PENCAPAIAN MENEMBUS BATAS : Sebuah Pengalaman Subjektif Dari Pembelajaran Metode Penelitian Hadist." *Urnal Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020* 1–10.
- Febiola, Richel, Nadya Gultom, and Evelyn Hemme Tambunan. 2021. "Pengalaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Stikes-Nhm.E-Journal.Id* 2.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. 2020. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2(2):81–89.
- Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, and Irwandi. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online." *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung* 1–7.
- Ifadah, Zaqqiyatul, and Ainur Rochmaniah. 2011. "OPINI MAHASISWA TERHADAP WEBSITE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO SEBAGAI MEDIA INFORMASI." (2010):68–70.

- Kartawidjaja, Jesslyn. 2020. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BASIS ONLINE DI IAIN TULUNGAGUNG DENGAN ADANYA KEBIJAKAN PHYSICAL DISTANCING ERA PANDEMI COVID 19." *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21(1):1-9.
- Nabila, Rahmadhani. n.d. "PENGARUH MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN KULIAH ONLINE."
- Nainggolan, Juliper, Sanggam Pardede, and Imelda Butar-butur. 2020. "Survei Kendala Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Dalam Pelaksanaan Perkuliahan Online." *Jurnal Suluh Pendidikan* 8(2):1-8.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):1-12.
- Rachmawati, Yuanita, Muh. Ma'arif, Ninik Fadhillah, Nailil Inayah, Khoirotul Ummah, Muh. Nuh. Fathsyah Siregar, Rela Amalyaningsih, Fahira Aftannaila A. C., and Aisyatul Auliyah F. 2020. "Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya." *Indonesian Journal of Science Learning* Volume 1,(1):32-36.
- Rasyida, Hikma. 2020. "Efektivitas Kuliah Daring Di Tengah Pandemi." *Jurnal Edukasi* 1(November):1-8.
- Riadi, Selamat, Ellyn Normelani Normelani, Muhammad Efendi, Irawaty Safitri, and Gusti Firza Ismi Tsabita. 2020. "Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 2(2):219.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6(2):109-19.
- Sari, Arlinda Puspita. 2021. "Aktivitas Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom Dan Google Meet." 03(02):130-37.
- Susanto, Gatut, Suparmi Suparmi, and Endah Yulia Rahayu. 2020. "The Emotional Geography of International Students in Online Bahasa Indonesia Learning during the COVID-19 Pandemic Geografi Emosi Mahasiswa Internasional." Dalam Belajar Bahasa

Indonesia Secara Daring Pada Masa COVID-19." *Journal of International Students* 10(S3):161-79.

Utomo, Supri Wahyudi, and Moh. Ubaidillah. 2018. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas Pgri Madiun." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(2):199-211.

Z.R, Hirdha Nurfarini., and Wildan Saugi. 2020. "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 2(2):121-31.

Zunaidah, Farida Nurlaila. 2020. "Persepsi Mahasiswa PGSD Universitas Nusantara Pgri Kediri Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi." *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12(2):185-92.